

**ETNOBOTANI TUMBUHAN OBAT DI NAGARI KATAPIANG
KECAMATAN BATANG ANAI KABUPATEN
PADANG PARIAMAN**



**INDAH EKA PUTRI
NIM. 17032021/2017**

**JURUSAN BIOLOGI
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN
ALAM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2021**

**ETNOBOTANI TUMBUHAN OBAT DI NAGARI KATAPIANG
KECAMATAN BATANG ANAI KABUPATEN
PADANG PARIAMAN**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana
Sains*



OLEH:

**INDAH EKA PUTRI
NIM. 17032021/2017**

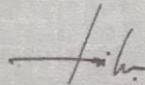
**PRODI STUDI BIOLOGI
JURUSAN BIOLOGI
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN
ALAM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2021**

PERSETUJUAN SKRIPSI
ETNOBOTANI TUMBUHAN OBAT DI NAGARI KATAPIANG
KECAMATAN BATANG ANAI KABUPATEN
PADANG PARIAMAN

Nama : Indah Eka Putri
NIM : 17032021
Program Studi : Biologi
Jurusan : Biologi
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, Mei 2021

Mengetahui:
Ketua Jurusan Biologi



Dr. Dwi Hilda Putri, M.Biomed.
NIP. 197508152006042001

Disetujui oleh:
Pembimbing



Dra. Des M, M.S.
NIP. 19581206 198903 2001

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

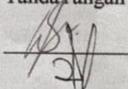
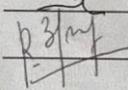
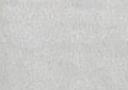
Nama : Indah Eka Putri
NIM : 17032021
Program Studi : Biologi
Jurusan : Biologi
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

ETNOBOTANI TUMBUHAN OBAT DI NAGARI KATAPIANG KECAMATAN BATANG ANAI KABUPATEN PADANG PARIAMAN

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Biologi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Negeri Padang

Padang, Mei 2021

Tim Penguji

	Nama	TandaTangan
Ketua	: Dra. Des M., M.S.	
Anggota	: Drs. Mades Fifendy, M.Biomed.	
Anggota	: Rahmadhani Fitri, S.Pd., M.Pd.	

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Indah Eka Putri

NIM/BP : 17032021/2017

Program Studi : Biologi

Jurusan : Biologi

Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

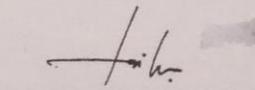
Dengan ini saya menyatakan bahwa, skripsi ini dengan judul "Etnobotani Tumbuhan Obat di Nagari Katapiang Kecamatan Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman" adalah benar hasil karya saya sendiri dan bukan hasil plagiat dari karya, pendapat yang di tulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, Mei 2021

Saya yang menyatakan,

Diketahui oleh,
Ketua Jurusan Biologi



Dr. Dwi Hilda Putri, M.Biomed.
NIP. 19750815 200604 2 001



Indah Eka Putri
NIM.17032021

**Etnobotani Tumbuhan Obat di Nagari Katapiang
Kecamatan Batang Anai Kabupaten
Padang Pariaman**

INDAH EKA PUTRI

ABSTRAK

Etnobotani adalah suatu bidang ilmu yang mempelajari hubungan antara manusia dan tumbuhan, serta bagaimana manusia memanfaatkan tumbuhan sebagai kebutuhan hidup sehari-hari. Tumbuhan obat merupakan tumbuhan yang sudah diidentifikasi dan dikenal berdasarkan pengamatan manusia, yang memiliki senyawa yang dapat digunakan untuk mencegah dan menyembuhkan penyakit. Masyarakat Nagari Katapiang masih ada yang menggunakan tumbuhan sebagai obat, dan di Nagari ini masih ada tukang urut atau dukun kampung tempat masyarakat meminta obat tradisional. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui jenis-jenis tumbuhan obat yang dimanfaatkan, bagian organ tumbuhan yang digunakan serta cara pemanfaatan tumbuhan obat tersebut.

Penelitian dilakukan di Nagari Katapiang mulai Desember 2020 hingga Februari 2021. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif menggunakan metode survei dengan observasi dan koleksi tumbuhan, kemudian analisis data tabulasi secara kualitatif untuk mendeskripsikan pengetahuan masyarakat mengenai pemanfaatan jenis-jenis tumbuhan sebagai obat dengan dukungan pustaka ilmiah, data yang diperoleh disajikan dalam bentuk tabel.

Hasil penelitian ditemukan sebanyak 60 species tumbuhan obat dari 35 familia dipercaya bermanfaat untuk mengobati berbagai jenis penyakit. Tumbuhan obat paling banyak ditemukan pada familia Lamiaceae, yaitu 5 species. Bagian organ tumbuhan yang banyak dimanfaatkan untuk obat adalah daun. Dari 60 species tersebut, sebanyak 37 species telah dibudidayakan di pekarangan rumah masyarakat, dan 23 species merupakan tumbuhan liar di pekarangan dan hutan. Penggunaan tumbuhan obat sebanyak 58 species digunakan dalam bentuk tunggal dan 2 species dalam bentuk ramuan.

Kata Kunci : *Etnobotani, Nagari Katapiang, Tumbuhan Obat*

**Ethnobotany Medicinal Plants in Nagari Katapiang
Batang Anai District Padang Pariaman Regency**

INDAH EKA PUTRI

ABSTRACT

Ethnobotany is a field of study that studies the relationship between human and plant, and how human uses plants as the necessities of life. Medicinal plants are identified and known by human observations, which have compounds that can be used to prevent and cure diseases. The communities in Nagari Katapiang are still using herbs as medicine, and there are still masseur or village shamans from which people demand traditional medicines. The study aims to identify the kinds of herbs that are used, the parts of the plant organs used as well as the way they are used.

This research is carried out in Nagari Katapiang from December 2020 to February 2021. It's a descriptive study, using a survey approach with observation and plant collections, tabulation data analysis is qualitatively to describe public knowledge of the use of different plants as medicine with the support of scientific libraries, data obtained is presented in the form of a chart.

The results found 60 species of medicinal plants from 35 families are believed to be helpful in treating various types of diseases. The most common herbs have been found in the Lamiaceae family, which is five species. A part of the herbal organ that is widely used for medicinal purposes is the leaf. Of the 60 species, as many as 37 species have been cultivated in people's homes, 23 are weeds in the courtyards and forests. The use of herbal remedies of 58 different species has been used in the singular and 2 of them in herbs.

Key word: *Etnobotany, Medicinal Plants, Nagari Katapiang*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat melaksanakan penelitian dan menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Etnobotani Tumbuhan Obat di Nagari Katapiang Kecamatan Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman” Sholawat beriring salam untuk arwah Nabi Muhammad SAW sebagai junjungan umat seluruh alam.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Sains Jurusan Biologi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Padang. Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada:

1. Ibu Dra. Des M, M.S. sebagai pembimbing skripsi sekaligus Penasehat Akademik yang telah memberikan waktu, fikiran serta tenaga untuk membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi.
2. Bapak Drs. Mades Fifendy, Biomed. dan Ibu Rahmadhani Fitri, S.Pd., M.Pd. sebagai tim dosen penguji yang telah memberikan kritikan, saran dan ilmu dalam penulisan skripsi ini.
3. Pimpinan Jurusan Biologi FMIPA, Universitas Negeri Padang.
4. Bapak/Ibu Dosen Staf Jurusan Biologi FMIPA, Universitas Negeri Padang.
5. Karyawan/wati, PLP, dan Laboran Jurusan Biologi FMIPA, Universitas Negeri Padang.
6. Responden yang telah membantu memberikan informasi tentang tumbuhan obat yang digunakan di Nagari Katapiang Kecamatan Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman.

7. Kedua orang tua tercinta, Mama dan Papa untuk doa dan dukungan yang selalu mengiringi setiap langkah penulis menyelesaikan studi di Prodi Biologi ini.

Semoga bantuan yang Bapak/Ibu serta rekan-rekan berikan bernilai ibadah dan mendapatkan pahala dari Allah SWT. Penulis berharap skripsi ini bisa memberikan manfaat bagi semua orang yang membacanya.

Padang, Mei 2021

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Batasan Masalah	5
D. Tujuan Penelitian.....	5
E. Manfaat Penelitian	5
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	7
A. Sejarah Etnobotani.....	7
B. Tumbuhan Obat	8
C. Nagari Katapiang	11
BAB III. METODE PENELITIAN	13
A. Jenis Penelitian	13
B. Waktu dan Tempat Penelitian	13
C. Alat dan Bahan	13
D. Prosedur Penelitian	14
E. Analisis Data.....	15

BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	16
A. Hasil Penelitian.....	16
B. Pembahasan	23
BAB V. PENUTUP.....	31
A. Kesimpulan	31
B. Saran	31
DAFTAR PUSTAKA.....	32
LAMPIRAN	36

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Jenis-jenis Tumbuhan Obat yang Ditemukan di Nagari Katapiang Kabupaten Padang Pariaman	16
2. Cara Pemanfaatan Tumbuhan Obat di Nagari Katapiang	19

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Angket Pertanyaan	36
2. Jenis-jenis Tumbuhan Obat yang Ditemukan	38

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut penelitian Ramdianti dkk. (2013) negara Indonesia mempunyai banyak sekali familia tumbuhan, dan banyak yang dapat dimanfaatkan bagi kehidupan. Tumbuhan yang ada dapat di manfaatkan sebagai sumber pangan, media upacara adat bagi masyarakat, industri, kosmetik sampai obat-obatan. Keanekaragaman tumbuhan yang dapat memberikan keuntungan bagi kehidupan manusia apabila dapat dieksplorasi secara maksimal. Negara Indonesia juga merupakan negara yang memiliki iklim tropis, hal ini memberikan dampak baik bagi keanekaragaman hayati yang ada. Sejak dahulu manusia banyak memanfaatkan tumbuhan untuk kehidupannya.

Etnobotani adalah interaksi masyarakat setempat atau masyarakat etnis dengan lingkungan hidupnya, khususnya tumbuh-tumbuhan serta suatu pengkajian terhadap penggunaan tumbuh-tumbuhan dalam kebudayaan hingga keagamaan. Tumbuhan yang digunakan tentu saja merupakan tumbuhan yang biasa digunakan oleh orang-orang terdahulu dan biasanya tumbuhan yang terdapat di lingkungan kawasan tempat tinggal mereka. Pemanfaatan jenis tumbuhan tersebut mencakup keseluruhan identitas etnis bersangkutan (Suryadarma, 2008).

Pembahasan etnobotani bukan hanya menyangkut tampilan biologi taksonomi satu jenis atau kelompok tumbuhan, tetapi berupa sikap, perilaku, pengetahuan masyarakat terhadap kelompok tumbuhan dalam menjaga dan melangsungkan kebudayaan dan etnisitasnya. Studi etnobotani dapat membantu masyarakat untuk mengetahui secara ilmiah pengetahuan yang dimiliki dalam

menunjang kehidupannya, melalui membaca ulang hasil hasil penelitian yang disusun secara praktis oleh para peneliti (Suryadarma, 2008).

Salah satu kajian etnobotani yaitu tentang pemanfaatan tumbuhan obat dalam keseharian, sebagai obat tradisional (Arham *dkk.*, 2016). Kemajuan perkembangan tumbuhan obat bisa ditelaah lewat 2 pendekatan ilmu yakni ilmu farmakologi serta ilmu etnobotani. Farmakologi adalah ilmu yang membahas proses kerja obat di dalam badan (Jumiarni dan Komalasari, 2017). Tumbuhan obat adalah salah satu racikan sangat utama bahan-bahan obat herbal yang berasal dari tumbuhan yang masih simpel, murni, belum diolah, tumbuhan obat merupakan: bagian tumbuhan yang digunakan jadi bahan obat tradisional ataupun obat herbal, bagian tumbuhan yang dipakai sebagai bahan pokok pembuatan obat (Partini, 2005).

Tumbuhan obat merupakan jenis tumbuhan yang di bagian-bagian tertentu baik akar, batang, kulit, daun ataupun hasil ekstraksinya diyakini bisa mengobati ataupun menghilangkan rasa sakit (Noorhidayah dan Sidiyasa, 2006). Selain itu, penelitian Karmilasanti dan Supartini (2011) mengatakan kalau habitus tumbuhan obat umumnya berupa pohon serta bagian tumbuhan yang sangat banyak dimanfaatkan yaitu daun. Sejalan dengan penelitian Hamzari (2008) menambahkan bahwa tumbuhan obat yang beranekaragam jenis, habitus serta khasiatnya memiliki kesempatan besar dan memberikan donasi untuk pembangunan serta pengembangan masyarakat di dekat kawasan hutan. Keuntungan yang diperoleh dengan berperannya tumbuhan obat di dekat kawasan hutan bisa meningkatkan pemasukan, kesejahteraan, konservasi bermacam sumber energi, pembelajaran non resmi, dan keamanan sosial.

Menurut penelitian Partini (2005), tercatat sebanyak 7557 jenis tumbuhan yang bersumber pada data digunakan untuk obat serta berkembang tersebar di Indonesia. Dari jumlah yang didapat baru sebagian kecil yang diteliti dari sisi budaya serta khasiatnya. Begitu juga sebagian kecil dari jumlah tersebut sudah dibuat dalam bentuk jamu yang terbuat secara tradisional ataupun berupa bahan yang terbuat dalam industri dengan cara pengolahan pabrik. Sementara itu, pada penelitian Takoy dkk. (2013) ditemukan bagian tumbuhan yang dimanfaatkan sebagai obat tradisional bagi masyarakat Suku Dayak Seberuang terdiri atas 10 bagian yakni daun, buah, akar, rimpang, getah, kulit batang, air, batang, umbi serta bunga.

Selanjutnya, pada penelitian Safitri dkk. (2015) di Kecamatan Rambah Samo Kabupaten Rokan Hulu Riau ditemukan kalau masyarakat memanfaatkan bagian organ tumbuhan sebagai obat yakni daun sebanyak 58%, rimpang 16%, buah 11%, cairan getah 9%, bunga 5%, segala bagian tumbuhan 5%, batang 5% dan akar 3%. Berikutnya metode pemanfaatan tumbuhan kerap kali dilakukan dengan cara perebusan serta penyakit yang bisa diatasi kurang lebih sebanyak 34 tipe penyakit.

Hasil survei pendahuluan yang dilakukan di Nagari Katapiang yaitu masih adanya masyarakat yang menggunakan beberapa tumbuhan untuk obat tradisional, seperti penggunaan *Kalanchoe pinnata* pada bagian daunnya untuk mengobati demam, *Cocos nucifera veridis* pada bagian buahnya untuk mengobati panas dalam, *Psidium guajava* pada bagian daun dan buahnya untuk mengobati diare dan DBD, *Syzygium polyanthum* pada bagian daunnya untuk mengobati hipertensi, *Aloe vera L.* pada bagian daunnya untuk mengobati luka bakar dan menyuburkan rambut. Dan juga masih terdapat tukang urut ataupun dukun

kampung bagi masyarakat untuk meminta obat tradisional, namun telah mulai berkurang sebab pengaruh pertumbuhan era. Pemakaian obat non tradisional dikira pengobatannya lebih cepat dibandingkan pengobatan tradisional.

Nagari Katapiang adalah salah satu nagari yang berada dalam Kabupaten Padang Pariaman, Sumatera Barat dengan luas 64.25 Ha yang berada di Kecamatan Batang Anai (Profil Nagari Katapiang, 2017). Sejauh ini belum ada penelitian terkait yang dilakukan di kawasan Nagari Katapiang, sementara itu pengobatan tradisional memanfaatkan media tumbuhan sebenarnya telah menjadi peninggalan leluhur.

Oleh sebab itu, penulis melakukan penelitian mengenai Etnobotani Tumbuhan Obat di Nagari Katapiang, Kecamatan Batang Anai, Kabupaten Padang Pariaman, untuk mendapatkan data tentang jenis-jenis tumbuhan obat serta cara penggunaannya yang dilakukan oleh masyarakat setempat selaku obat herbal dalam penyembuhan serta meningkatkan kesehatan.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini sebagai berikut.

1. Apa saja jenis-jenis tumbuhan obat yang digunakan masyarakat di Nagari Katapiang, Kecamatan Batang Anai, Kabupaten Padang Pariaman?
2. Apa saja bagian organ tumbuhan yang digunakan sebagai obat oleh masyarakat Nagari Katapiang, Kecamatan Batang Anai, Kabupaten Padang Pariaman?
3. Bagaimana cara pemanfaatan tumbuhan obat oleh masyarakat Nagari Katapiang, Kecamatan Batang Anai, Kabupaten Padang Pariaman?

C. Batasan Masalah

Daerah yang diteliti cukup luas sehingga peneliti membatasi masalah dengan memilih empat dari delapan korong yang terdapat di Nagari Katapiang tersebut sebagai perwakilan, korong yang diteliti diutamakan memiliki tukang urut ataupun dukun kampung karena merupakan responden utama. Lokasi korong yang dipilih yaitu korong Pilubang, Olo Bangau, Talao Mundam, dan Batang Sariak.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini sebagai berikut.

1. Mengetahui jenis-jenis tumbuhan obat tradisional yang digunakan masyarakat di Nagari Katapiang, Kecamatan Batang Anai, Kabupaten Padang Pariaman.
2. Mengetahui bagian organ tumbuhan yang digunakan sebagai obat oleh masyarakat Nagari Katapiang, Kecamatan Batang Anai, Kabupaten Padang Pariaman.
3. Mengetahui cara pemanfaatan tumbuhan obat oleh masyarakat di Nagari Katapiang, Kecamatan Batang Anai, Kabupaten Padang Pariaman.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai berikut.

1. Memberikan informasi kepada masyarakat luas tentang jenis-jenis dan cara pemanfaatan tumbuhan obat yang ditemukan di Nagari Katapiang, Kecamatan Batang Anai, Kabupaten Padang Pariaman.
2. Menambah pengetahuan tentang tumbuhan obat secara tradisional untuk solusi penyembuhan penyakit ada manusia.

3. Meningkatkan kesadaran masyarakat agar melindungi keanekaragaman hayati yang ada disekitarnya, dan sebagai literatur dalam penelitian berikutnya.